

**DETERMINASI INDIKATOR DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
RIAU**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:
FAKHRI ALDANI HADAMEAN S
NIM. 18108010068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1388/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINASI INDIKATOR DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAKHRI ALDANI HADAMEAN S
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010068
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 68a9a42e89c5f



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 689ae1b7a3dbb



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 68a811becf0cc



Yogyakarta, 17 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68abc1d1619f4

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Fakhri Aldani Hadamean S

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Fakhri Aldani Hadamean S

NIM : 18108010068

Judul Skripsi : Determinasi Indikator Dimensi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Pembimbing


Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Aldani Hadamean S

NIM : 18108010068

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Determinasi Indikator Dimensi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Penyusun,



Fakhri Aldani Hadamean S

HALAMAN MOTTO

**“KEBODOHAN BUKANLAH KEJAHATAN, KEBODOHAN BERARTI
KAMU BELUM PERNAH MELIHAT SESUATU, BELUM PERNAH
MENDENGAR ATAU BAHKAN BELUM PERNAH BELAJAR SECARA
BENAR TENTANG SUATU HAL. KEBODOHAN BUKAN JUGA
SESUATU YANG MEMALUKAN KARENA KAU BISA BELAJAR”**

~Yi Zaha~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya Ucapakan kepada Allah SWT beserta shalawat dan salam dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan hingga karya ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta (Melliana - Mulkan)

Atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan restu kalian, saya tidak akan mampu mencapai tahap ini.

Adik Tersayang (Dhona & Agiz)

Yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini.

Dosen Pembimbing (Bapak Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I.)

Atas segala bimbingan, ilmu, arahan, dan kesabaran dalam mendampingi proses penyusunan karya ini. Terima kasih atas kepercayaan dan motivasi yang diberikan.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.

Semoga karya ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju impian dan pengabdian yang lebih besar.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinasi Indikator Dimensi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah- curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Chori, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

7. Keluarga tercinta Ibunda Melliana Simatupang dan Ayahanda Mulkan Siregar, Adinda Rahmadhona Nurluthfia Siregar dan Muhammad Megiz Ahmadi Siregar yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Peneliti,



Fakhri Aldani Hadamean S

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori	19
B. Tinjauan Empiris	42
C. Pengembangan Hipotesis.....	51
D. Kerangka Berfikir.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis dan Sumber Data	61
B. Objek Penelitian	61
C. Definisi Operasional Variabel	62
D. Metode Analisis	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
B. Hasil Analisis	79
C. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Metode Lama dan Metode Baru IPM	36
Tabel 2. 2 Tinjauan Empiris	42
Tabel 4. 1 Nama Kabupaten Kota.....	78
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Common Effect Model.....	80
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Model	80
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Random Effect Model	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolineritas Dengan Koefisien Korelasi.....	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolineritas Dengan VIF	87
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glesjer	88
Tabel 4. 11 Interpretasi Persamaan Regresi	88
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	90
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	92
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi PDRB Atas Harga Konstan di Provinsi Riau Tahun 2020-2024	3
Gambar 1. 2 Pertumbuhan IPM Provinsi Riau.....	7
Gambar 1. 3 Grafik PDRB, AHH, RLS, HLS dan PPK Provinsi Riau Periode 2020-2024	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	60
Gambar 4. 1 Pertumbuhan IPM Riau vs Pertumbuhan IPM Nasional	75
Gambar 4. 2 Indikator IPM Provinsi Riau	76
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas	85

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sangat bergantung pada sektor minyak dan gas (migas). Fluktuasi harga dan produksi migas memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas dan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Penurunan harga komoditas global maupun penurunan produksi migas dapat memicu perlambatan ekonomi di Riau. Salah satu indikator yang mencerminkan kondisi ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang terdiri dari variabel Umur Harapan Hidup (UHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pendapatan Per Kapita (PPK) di kabupaten/kota Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 12 untuk mengidentifikasi hubungan antara keempat variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel UHH (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.086550, variabel RLS (X2) sebesar 0.091876 dan variabel PPK (X4) sebesar 0.594699 yang berarti ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Sementara itu, HLS (X3) dengan koefisien 0.014621 menunjukkan pengaruh positif terhadap laju pertumbuhan PDRB per kapita akan tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. Uji normalitas Jarque-Bera menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.250714 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model berdistribusi normal. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.830508 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 83.05% variasi pada variabel laju pertumbuhan ekonomi..

Kata Kunci: *Umur Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Pendapatan Per Kapita, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Riau, EViews*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The economic growth of Riau Province is highly dependent on the oil and gas (O&G) sector. Fluctuations in oil and gas prices and production have a significant impact on the stability and pace of regional economic growth. A decline in global commodity prices or a decrease in oil and gas production can trigger an economic slowdown in Riau. One indicator that reflects this condition is the Human Development Index (HDI), which consists of the variables Life Expectancy (LE), Average Years of Schooling (AYS), Expected Years of Schooling (EYS), and Per Capita Income (PCI) in the regencies/cities of Riau Province. This study aims to analyze the factors that influence the economic growth rate of Riau Province. The data were analyzed using EViews 12 software to identify the relationships among these four variables. The research results show that the LE variable (X1) has a regression coefficient of 0.086550, the AYS variable (X2) is 0.091876, and the PCI variable (X4) is 0.594699, indicating that all three variables have a positive and significant effect on the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita. Meanwhile, EYS (X3), with a coefficient of 0.014621, shows a positive but not significant effect on the GRDP growth rate per capita. The Jarque-Bera normality test yields a probability value of 0.250714 (> 0.05), indicating that the model is normally distributed. The Adjusted R-squared value of 0.830508 shows that the model is able to explain 83.05% of the variation in the economic growth rate variable.

Keywords: *Life Expectancy, Average Length of Schooling, Expected Length of Schooling, Per Capita Income, Economic Growth Rate, Riau, Eviews 12*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

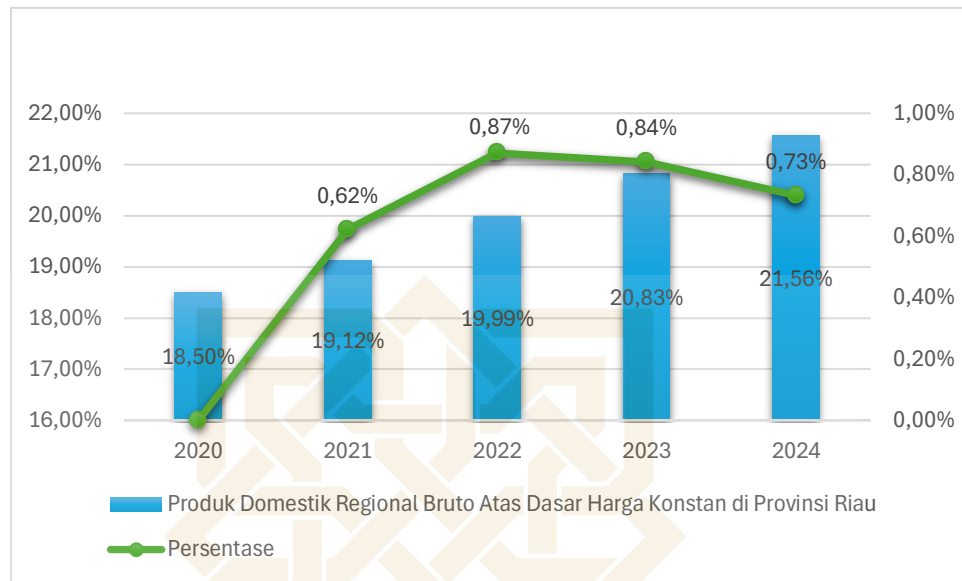
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam mengukur suatu kemajuan negara maupun wilayah. Tingginya suatu pertumbuhan menunjukkan seberapa kuat pula perekonomian. Pertumbuhan ekonomi merepresentasikan kemajuan peningkatan perekonomian jangka panjang dalam memproduksi barang dan jasa, pendapatan perkapita, lapangan kerja, serta pembangunan manusia (Fikri et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu wilayah secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menghasilkan rata-rata yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat yang lebih baik. Hal tersebut juga berdampak pada peningkatan pajak sehingga pemerintah dapat membangun, membeli dan memperbanyak layanan publik. Selain itu juga, pertumbuhan ekonomi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta investasi yang selanjutnya dapat mempercepat aliran pertumbuhan ekonomi (Rahman et al., 2020). Untuk pengukuran tingkat pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2004) dan (Susanti, 2000) dalam (Amdan & Sanjani, 2023) dapat dilihat dari pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara/daerah. Dalam hal ini PDB sebagai acuan untuk melihat seberapa jauh pertumbuhan ekonomi. Nilai PDB dapat diukur dengan nilai konstan PDB yang merupakan hasil nilai tambah dari proses kegiatan produksi ekonomi.

Jika PDB sebagai tolak ukur dalam melihat seberapa jauh pertumbuhan ekonomi sebagai suatu negara, maka PDRB menjadi tolak ukur untuk meninjau seberapa besar pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu wilayah/regional (Regina, 2022). Secara sederhana, laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa cepat perekonomian berkembang dalam periode tertentu, biasanya diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDRB) riil. PDRB riil adalah total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam suatu periode, dihitung dengan harga konstan untuk menghilangkan dampak inflasi. Dengan demikian, laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tercermin dalam kapasitas ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa (Amdan & Sanjani, 2023) .

Sebagai salah satu wilayah regional Indonesia, Provinsi Riau sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional, khususnya dari sektor pertambangan dan perkebunan, Riau memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (BPS, 2022). Gambar 1.1 adalah data PDRB Provinsi Riau atas harga konstan yang disajikan dalam bentuk persentase. PDRB Provinsi Riau atas harga konstan selepas Covid 19 sebesar 18,5% pada tahun 2020 kemudian meningkat menjadi 19,12% pada tahun 2021. Kenaikan PDRB yang terjadi sebesar 0,62% yang menunjukkan mulainya pembenahan pada sektor ekonomi Provinsi Riau walaupun masih tergolong kecil pasca pandemi.



**Gambar 1. 1 Kontribusi PDRB Atas Harga Konstan di Provinsi Riau
Tahun 2020-2024**

Sumber: BPS Provinsi Riau (data diolah)

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Riau sebesar 19,99%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 0,87%. Pada tahun 2023, pertumbuhan Riau naik menjadi 20,83%, sementara pertumbuhan tersebut sedikit melambat menjadi 0,84% diakibatkan harga komoditas utama yang melemah (Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, 2023). Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan ekonomi Riau memiliki ketergantungan tinggi pada sektor minyak dan gas (migas). Fluktuasi harga dan produksi migas dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penurunan harga komoditas global atau penurunan produksi dapat menyebabkan perlambatan ekonomi di Riau. Pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil menunjukkan bahwa Indonesia memiliki struktur ekonomi yang lebih beragam dan tidak terlalu bergantung pada satu sektor

tertentu. Hal ini memberikan ketahanan terhadap guncangan eksternal dan fluktuasi harga komoditas (Kanwil DJPB Provinsi Riau, 2024). Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Riau naik menjadi 21,56% dengan kenaikan yang lebih rendah dari pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini disebabkan *Ellection Effect* pada PEMILU 2024 yang menyebabkan ketidakpastian sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah (Rachman & Amri, 2025).

Jika pertumbuhan ekonomi melambangkan kuantitas perkembangan, maka pembangunan ekonomi melambangkan kualitas perkembangan suatu negara. Kualitas lingkungan, kebijakan sosial, adat dan karakteristik penduduk suatu wilayah dapat berperan secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Ranis & Stewart, 2000). Investasi domestik maupun asing sebagai salah satu komponen yang besar dalam pertumbuhan ekonomi sering menilai perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah. Hal ini dikarenakan kualitas yang baik dalam perekonomian suatu negara/ wilayah menggambarkan seberapa sehat investasi yang akan berjalan serta output yang diinginkan oleh para investor (Rahman et al., 2020).

Kuantitas yang besar dalam pertumbuhan ekonomi tidak selalu menjelaskan seberapa besar kualitas pembangunan ekonomi. (Rahman et al., 2020) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif seperti inflasi dan akhirnya berujung resesi dalam pembangunan jangka panjang, penipisan sumber daya yang tidak bisa diperbaharui, dan sering kali menimbulkan ketimpangan yang berasal dari diuntungkannya sebagian kecil

masyarakat, biaya yang ditanggung setiap individu suatu negara/wilayah berbeda-beda, serta perbedaan upah yang dihasilkan masyarakat pekerja terampil dan pekerja tidak terampil mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan. Hal ini berdampak pada keterbatasan manusia dalam meningkatkan kebahagiaan serta kapabilitas mereka.

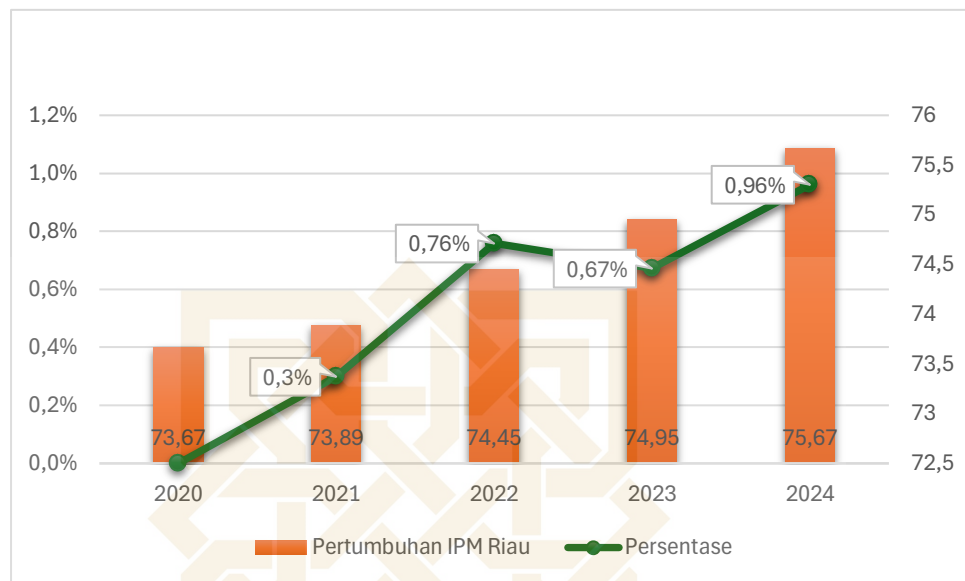
Berdasarkan hal diatas, (Lewis, 1963) menyimpulkan bahwa keuntungan dari pertumbuhan tidak hanya diukur dari bagaimana kekayaan dalam menentukan/meningkatkan kebahagiaan (dalam hal ini pertumbuhan ekonomi), melainkan bagaimana manusia memperluas jangkauan pilihan mereka. Beliau juga menjelaskan untuk tidak mengagung-agungkan pendapatan sebagai alat ukur menentukan pertumbuhan ekonomi dan mengungkanpan *Happines* atau “Kebahagiaan” sebagai kunci utama dalam pembangunan ekonomi (Todaro & Smith, 2020a).

(Sen, 1999a) menyebutkan bahawa pendekatan *capability to function* sebagai arti dalam pembangunan. Beliau mendefenisikan kapabilitas sebagai kebebasan yang dimiliki seseorang dalam menentukan fungsi, meningkatkan keistimewaan diri (konversi karakteristik diri sehingga menjadi fungsi) hingga akhirnya menguasai komoditas. Sedangkan fungsi adalah apa yang seseorang lakukan atau dapat lakukan dengan komoditas tertentu yang mereka miliki atau kendalikan. Hal ini menjelaskan bahwa pembangunan yang baik disertai dengan kemampuan seseorang dalam memilih keterampilan, pendidikan, dan potensi sehingga dapat memiliki kecakapan yang pas untuk menjalankan sebuah pekerjaan/usaha atau komoditas tertentu sesuai karakteristik

orang/daerah/adat tertentu sehingga mempunyai nilai jual tinggi sehingga dapat memajukan perekonomian (Todaro & Smith, 2020a). Hal ini menjelaskan bahwa pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada pertumbuhan individu (manusia) suatu negara/wilayah.

(Haryono & Margono, 2024), (Ranis & Stewart, 2000) dan (Dinar, Hasan, et al., 2019) berpendapat bahwa pembangunan manusia sebagai faktor penting dan tujuan akhir dalam memajukan aktifitas manusia. Hal ini bermaksud bahwa pembangunan manusia menempatkan taraf hidup masyarakat sebagai tujuan utama bukan hanya melihat *income* yang dihasilkan suatu negara/wilayah dalam menentukan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang baik. Proses pengembangan pembangunan manusia pada perjalanannya memiliki paradigma, pandangan serta kritik yang akhirnya dapat mencapai tujuan utama meliputi produktivitas, pemerataan, keberlanjutan, serta pemberdayaan (Dinar, Hasan, et al., 2019). Sehingga pada tahun 1990 diperkenalkannya *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai pendekatan dalam mengukur pembangunan (Stewart, 2019).

Sebagai tolak ukur penting dalam pembangunan manusia, berdasarkan gambar 1.2 IPM Riau pada tahun 2020 mencapai 73,67 dan terus meningkat sebesar 75,67% pada tahun 2024 . Berdasarkan perhitungan BPS dengan metode baru, IPM Provinsi Riau menduduki status “Tinggi” dalam pencapaian pembangunan manusia.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan IPM Provinsi Riau

Sumber: BPS Provinsi Riau (data diolah)

Dapat dilihat juga dalam kurun waktu 2020-2024, IPM Riau selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 IPM Riau naik sebesar 0,3% dan pada tahun 2022 naik drastis sebesar 0,76%. Akan tetapi, IPM Riau pada tahun 2023 hanya mengalami kenaikan sebesar 0,67% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan IPM Riau tahun 2023 yang melambat dikarenakan pertumbuhan dimensi pembangun IPM Riau yang melambat sehingga kontribusi total terhadap peningkatan IPM menjadi lebih kecil dibanding tahun sebelumnya (BPS Riau, 2023). Pada tahun 2024 IPM Riau tetap mengalami kenaikan kembali sebesar 0,96%.

UNDP menyebutkan IPM beberapa indikator pembangunan manusia yang meliputi *Long and Healthy Life* (Umur Panjang dan Sehat), *Knowledge* (Pengetahuan) dan *Decent Standard of Living* (Standar Hidup Layak). Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak, Indonesia dari tahun

2020 hingga 2023 mencapai nilai IPM yang terus meningkat, dari 71,94 pada tahun 2020 menjadi 74,39 pada tahun 2023 (Ummah, 2024). Hal ini dapat menjelaskan bahwa pembangunan manusia di Indonesia mengalami kemajuan signifikan serta menunjukkan bahwa IPM di Indonesia termasuk dalam kategori “tinggi” dalam pembangunan manusia. Dalam penilaian tersebut, indikator IPM memiliki beberapa dimensi pengukuran: Angka Harapan Hidup (AHH) sebagai dimensi indikator “Umur Hidup dan Panjang”, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) sebagai dimensi indikator “Pengetahuan”, Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita sebagai dimensi indikator “Standar Hidup Layak” (UNDP, 1990).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur penting dalam menilai kemajuan suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia terus berupaya mendorong laju pertumbuhan ekonominya melalui berbagai kebijakan pembangunan yang berfokus pada sektor-sektor strategis (Setyadi et al., 2020). Namun, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada faktor produksi dan investasi, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2003).

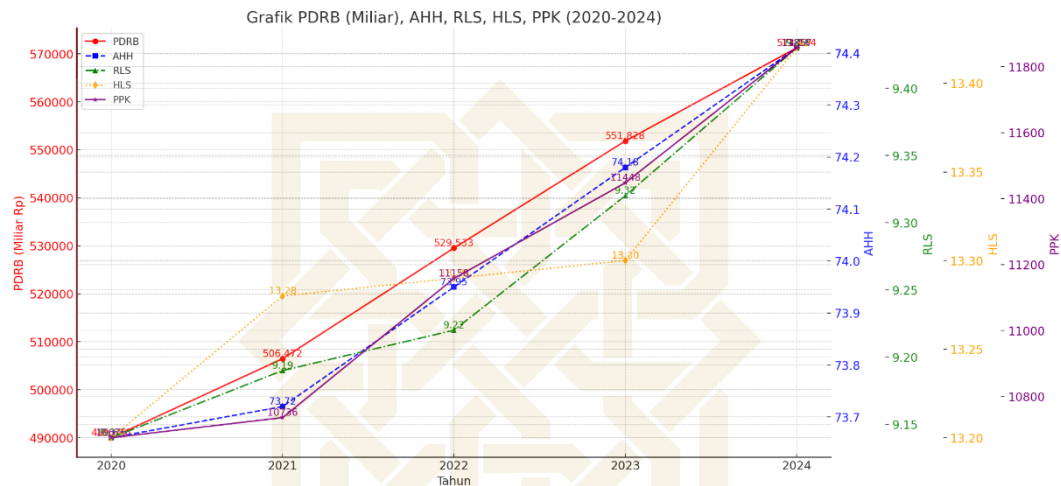
Selain faktor produksi dan investasi, diperlukan pula perhatian terhadap indikator sosial seperti angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan tingkat kelayakan hidup menjadi faktor penting yang berinteraksi langsung dengan pertumbuhan ekonomi (Rasnino et al., 2022a). Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan masyarakat, semakin tinggi angka harapan

hidup, menunjukkan kualitas kesehatan yang lebih baik yang pada akhirnya mendukung produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pendidikan penduduk, yang berperan besar dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas, serta mendorong inovasi yang menjadi motor penggerak ekonomi (Todaro & Smith, 2013).

Di sisi lain, tingkat kelayakan hidup yang meliputi akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan, menjadi ukuran kesejahteraan masyarakat secara umum. Kelayakan hidup yang membaik akan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, analisis terhadap angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan tingkat kelayakan hidup menjadi penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (Amdan & Sanjani, 2023). Pemahaman yang baik mengenai hubungan ini akan membantu dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih efektif, adil, dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup seluruh rakyat Indonesia (Syamsuddin et al., 2021).

Jika dilihat pada tingkat regional seperti di Provinsi Riau, dinamika pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan keterkaitan erat dengan faktor sosial seperti angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan tingkat kelayakan hidup. Sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional, khususnya dari sektor

pertambangan dan perkebunan, Riau memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (BPS, 2022).



**Gambar 1. 3 Grafik PDRB, AHH, RLS, HLS dan PPK Provinsi Riau
Periode 2020-2024**

Sumber: BPS Provinsi Riau

Berdasarkan gambar 1.3 dapat ditunjukkan grafik perbandingan empat indikator pembangunan manusia yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita (PPK) serta Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Riau pada tahun 2020-2024.

Angka harapan hidup adalah salah satu indikator kesehatan masyarakat yang sangat perlu untuk diperhatikan (Ranis & Stewart, 2000). Di tingkat nasional, Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam angka harapan hidup dalam beberapa dekade terakhir. Namun, ketimpangan antar wilayah masih menjadi masalah (Wardhana et al., 2020), termasuk di Provinsi Riau. Faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan dan kondisi

lingkungan mempengaruhi angka harapan hidup penduduk di wilayah ini. Pada tahun 2020, angka harapan hidup di Provinsi Riau mencapai 73,66 tahun, meningkat sebesar 73,72 tahun 2021 dan terus meningkat sehingga pada tahun 2024, angka harapan hidup di provinsi Riau mencapai 74,41 tahun yang ditunjukkan pada gambar 1.3. Indikator angka harapan hidup mewakili dari dimensi umur panjang dan hidup sehat yang dihitung dalam indeks pembangunan manusia (IPM). Tingkat kesehatan yang baik akan berdampak pada peningkatan produktivitas secara ekonomi sesuai teori *Human Capital* oleh (Becker, 1993).

Rata-rata lama sekolah merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan sumber daya manusia suatu wilayah. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan telah menjadi fokus utama dalam pembangunan manusia (Farah Diffa Hanum et al., 2022). Namun, Provinsi Riau masih dihadapkan pada tantangan terkait akses pendidikan yang belum merata dan kualitas pendidikan yang belum memadai, yang dapat memengaruhi rata-rata lama sekolah penduduk di provinsi Riau. Pada gambar 1.3, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di provinsi Riau pada tahun 2020 adalah 9,14 tahun, dan pada tahun 2021 sebesar 9,19 tahun, tahun 2022 sebesar 9,22 tahun tahun 2023 sebesar 9,32 tahun dan pada tahun 2024 sebesar 9,43 tahun (BPS Riau, 2025)

Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang digunakan untuk memperkirakan jumlah tahun pendidikan formal yang kemungkinan akan ditempuh oleh anak usia 7 tahun ke atas

sepanjang hidupnya. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mengukur jumlah tahun pendidikan yang telah diselesaikan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas (Nasyri et al., 2024). Harapan lama sekolah provinsi Riau pada gambar 1.3 pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 13,2 tahun, pada tahun 2021 sebesar 13,28 dan pada tahun 2024 sebesar 13,42. Tingkat pertumbuhan HLS provinsi Riau masih tergolong lambat pada periode 2020-2024. Angka ini juga menunjukkan akses terhadap pendidikan, kualitas pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan termasuk dalam kategori “cukup baik” tetapi belum optimal (Ummah, 2024).

Tingkat kelayakan hidup sering diukur melalui indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menggabungkan tiga aspek yaitu kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. (Sen, 1999b) dalam *Development as Freedom* berpendapat bahwa pembangunan ekonomi yang sesungguhnya adalah peningkatan kebebasan manusia untuk hidup sehat, berpendidikan, dan sejahtera. Sejalan dengan teori Sen, perbaikan taraf hidup seperti ini memperluas kapasitas penduduk untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif. Tingkat kelayakan hidup mencakup berbagai aspek, termasuk kesejahteraan ekonomi, akses terhadap layanan dasar, dan keberlanjutan lingkungan (Dinar, Hasanr, et al., 2019). Di Provinsi Riau, meskipun terdapat potensi ekonomi yang besar, masih terdapat kesenjangan sosial yang perlu diatasi. Faktor-faktor seperti kemiskinan, ketimpangan ekonomi, dan kerentanan terhadap perubahan lingkungan dapat memengaruhi tingkat kelayakan hidup masyarakat. Tingkat kelayakan hidup dapat tercermin dari

konsumsi daya beli yang diwakilkan dalam pengeluaran perkapita (PPK). Gambar 1.3 menunjukkan pada tahun 2020 PPK Provinsi Riau sebesar Rp 10.675 dan pada tahun 2024 sebesar Rp 11.857 termasuk dalam kategori “Rendah” dan berkembang sangat lambat.

(Todaro & Smith, 2020a) menyebutkan bahwa tantangan baru telah muncul bersamaan dengan kenaikan nilai IPM yang terjadi di setiap negara baik negara berkembang maupun negara maju. Tantangan tersebut berupa seberapa signifikan hubungan antara kenaikan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi. (Rahman et al., 2020) berpendapat bahwa pembangunan manusia memiliki hubungan positif signifikan terhadap negara-negara maju. Sedangkan tantangan terbesar datang kepada negara-negara berkembang yang memiliki nilai negatif terhadap negara-negara berkembang. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan dalam mengalokasikan dana untuk pembangunan manusia serta pengelolaan dana yang buruk. Bertentangan dengan penelitian (Harimurti, 2023) yang berpendapat bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena pembangunan manusia menjadi fokus perhatian pemerintah, khususnya melalui peningkatan akses dan kualitas di sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.

Tingkat kesehatan menurut penelitian (Rasnino et al., 2022b) yang ditunjukkan pada angka harapan hidup berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena tanpa kondisi kesehatan yang baik, masyarakat tidak dapat berkontribusi secara produktif terhadap pembangunan nasional. Aktivitas

ekonomi suatu negara akan berlangsung secara optimal apabila terdapat jaminan kesehatan yang memadai bagi seluruh penduduknya.

Untuk tingkat pendidikan, rata-rata lama sekolah (RLS) pada penelitian (Aulya, 2025) dan harapan lama sekolah (HLS) pada penelitian (Pratiwi, 2023) sama-sama menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi yang di nilai dari harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS) mencerminkan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas tenaga kerja dan inovasi teknologi. Faktor-faktor ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan menjadi strategi penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi, karena manfaat jangka panjangnya melebihi biaya pendidikan yang dikeluarkan (Yubilianto, 2020).

Pada tingkat kelayakan hidup, pengeluaran per kapita (PPK) menurut penelitian (Swastika & Arifin, 2023) menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran per kapita mencerminkan rata-rata konsumsi masyarakat dalam suatu wilayah dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan permintaan, produksi, kesempatan kerja, serta peningkatan kualitas kehidupan yang layak (Dewi & Sutrisana, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan data yang sudah tersedia peneliti merasa sangat penting untuk mengidentifikasi hubungan pembangunan manusia

terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pembangunan manusia dan melihat laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan menggunakan metode analisis Model Regresi data Panel yaitu penggabungan antara data time series dengan data cross section yang terdiri dari *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Dari data dan metode tersebut peneliti tertarik dengan judul “DETERMINASI INDIKATOR DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah angka harapan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024
2. Apakah rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024
3. Apakah harapan lama sekolah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024
4. Apakah tingkat kelayakan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh angka harapan hidup terhadap laju pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024
2. Untuk menjelaskan pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap laju pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024
3. Untuk menjelaskan pengaruh harapan lama sekolah terhadap laju pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020– 2024
4. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat kelayakan hidup terhadap laju pertumbuhan ekonomi provinsi Riau tahun 2020 – 2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat diantaranya

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang pembangunan manusia melalui analisis IPM, serta melatih kemampuan dalam mengolah data, menerapkan metode kuantitatif, dan menganalisis isu-isu pembangunan daerah.

2. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian akademik di bidang pembangunan manusia, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan IPM, serta menjadi referensi bagi studi selanjutnya mengenai keterkaitan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan dalam pembangunan daerah.

3. Manfaat bagi pihak terkait

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menuliskan secara singkat dari isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti akan membahas dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti akan memberikan informasi yang mendukung pemahaman tentang latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini peneliti akan merujuk pada bagian dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah yang menyajikan dan meninjau literatur atau referensi terkait dengan topik penelitian tersebut.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian, termasuk rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan.

BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan temuan-temuan yang

diperoleh menggunakan analisis Model Regresi data Panel yaitu penggabungan antara data time series dengan data cross section yang terdiri dari *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini peneliti menyajikan rangkuman temuan-temuan utama yang diperoleh dari penelitian dan memberikan rekomendasi konkrit berdasarkan temuan-temuan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian regresi data panel pada penelitian ini ditentukan menggunakan model random effect, maka rumus pada model random effect adalah:

$$Y_{it} = 18.38778 + 0.086550X1_{it} + 0.091876X2_{it} + 0.014621X3_{it} + 0.594699X4_{it} + (\varepsilon_{it} + \mu_{it})$$

Nilai konstanta sebesar 18.38778 menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto) adalah sebesar 18.38778. Nilai koefisien regresi variabel Umur Harapan Hidup (X1) adalah sebesar 0.086550 artinya koefisien bernilai positif dan terjadi hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto). Nilai koefisien regresi variabel Rata-Rata Lama Sekolah (X2) adalah sebesar 0.091876 artinya koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto). Nilai koefisien regresi variabel Harapan Lama Sekolah (X3) adalah sebesar 0.014621 artinya nilai koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto). Nilai koefisien regresi variabel Pengeluaran Per Kapita (X4) adalah sebesar 0.594699 artinya koefisien

bernilai positif maka terjadi hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto). Semua indikator dimensi IPM memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Variabel UHH dengan tingkat signifikansi = 0.05 (5%) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB (pertumbuhan ekonomi). Hal ini menunjukkan tingkat kesehatan dan kualitas hidup provinsi Riau yang baik.
3. Variabel RLS dengan tingkat signifikansi = 0.05 (5%) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB (pertumbuhan ekonomi) sedangkan variabel HLS dengan tingkat signifikansi = 0.05 (5%) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDRB (pertumbuhan ekonomi). Meskipun kedua indikator dimensi pendidikan ini sama-sama memiliki nilai koefisien yang positif, proyeksi terhadap kuantitas pendidikan masih tidak memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, hubungan kedua indikator menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat provinsi Riau yang baik.
4. Variabel PPK dengan tingkat signifikansi = 0.05 (5%) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB (pertumbuhan ekonomi). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat provinsi Riau sangat baik sehingga dapat mendorong majunya pertumbuhan ekonomi.
5. Variabel Umur Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB (pertumbuhan ekonomi). Pada penelitian menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* 0.864672. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Umur Harapan Hidup, Rata-Rata

Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita pada penelitian ini menjelaskan sebesar 86.46% terhadap variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto).

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas penelitian mengenai *human capital* dan pembangunan manusia. Pada tingkat pendidikan dapat berfokus pada kualitas pendidikan bukan hanya pada nilai kuantitas.
2. Bagi pemerintah agar lebih fokus dalam pembangunan manusia hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien setiap variabel yang jika dikonversikan kedalam persen, maka variabel UHH sebesar 8.6%, variabel RLS sebesar 9.1%, variabel HLS sebesar 1.4% pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa walaupun indikator IPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi pengaruhnya masih tergolong kecil.
3. Meningkatkan kesejahteraan manusia atau warga negara juga salah satu cara mikro dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh pengeluaran perkapita masih terlalu kecil dan masih ada indikasi ketimpangan dalam pendapatan masyarakat. Diharapkan kesejahteraan akan membawa pengaruh yang lebih baik untuk kedepannya.
4. Bagi akademis dan peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas wawasan dan dapat memahami permasalahan-permasalahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>
- Akasumbawa, M. D. D., Adim, Abd., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1).
- Anwar, A. (2018). PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA: PENDEKATAN MODEL PANEL DINAMIS. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 50–60. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.2727>
- Arofah, I., & Rohimah, S. (2019). ANALISIS JALUR UNTUK PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, HARAPAN LAMA SEKOLAH, RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PENGELUARAN RIIL PER KAPITA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *JURNAL SAINTIKA UNPAM*, 2.
- Arrow, K. J. (1962). The Economic Implications of Learning. *Source: The Review of Economic Studies*, 29(3), 155–173.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2, 511–524.
- Aulya, C. R. (2025). ANALISIS PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PDRB PER KAPITA PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2022.

- MUSYTARI. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 17.
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Ayumna, F. S., & Sukardi, A. S. (2024). Pengaruh kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada era Ganjar Pranowo. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(1), 42–54.
<https://doi.org/10.53088/jerps.v4i1.787>
- Azfirmawarman, D., Magriasti, L., & Yulhendri. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Barnett, W. A., & Ghosh, T. (2013). Stability Analysis of Uzawa-Lucas Endogenous Growth Model*. *Economic Theory Bulletin*, 2, 33–44.
<https://doi.org/10.1007/s40505-013-0024-2>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik, Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS). Statistik Indonesia 2022 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2022)*.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- BPS Riau. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau Tahun 2023*.
- BPS Riau. (2025). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. <https://riau.bps.go.id/id/>
- Brilyawan, K., & Santosa, P. B. (2021). *PENGARUH INFRASTRUKTUR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2015 - 2019*. 10.

- Bryman, A., & Bell, E. (2019). *Business Research Methods* (4th ed.). Oxford University Press.
- Dasic, B., Devic, Z., Denic, N., Zlatkovic, D., Ilic, I. D., Cao, Y., Jermittiparsert, K., & Le, H. Van. (2020). Human development index in a context of human development: Review on the western Balkans countries. *Brain and Behavior*, 10(9). <https://doi.org/10.1002/brb3.1755>
- d'autume, A., & Michel, P. (1993). Endogenous growth in Arrow's Learning by Doing model. *European Economic Review*, 37, 175–184.
- Dewi, N. L. S., & Sutrisana, I. K. (2014). PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Pembanguna Universitas Udayana*.
- Dinar, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Ma'ruf, M. I. (2019). Human Development Based on Composite Indicator of Human Development Index 1. *International Journal of Scientific Development and Research*, 4(7). www.ijdsr.org
- Dinar, M., Hasanr, M., Ihsan, M., Ahmad, S., & Ma'ruf, M. I. (2019). Human Development Based on Composite Indicator of Human Development Index AUTHOR Human Development Based on Composite Indicator of Human Development Index 1. *International Journal of Scientific Development and Research*, 4(7), 434–438.
- Dzikrulloh, R., & Rosul. (2024). PEMIKIRAN J.M. KEYNES, KRITIKAN KEYNES PADA TEORI KLASIK DAN PENTINGNYA PERAN PEMERINTAH PADA PEREKONOMIAN. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 8.
- Elistia, & Syahzuni, B. A. (2018). THE CORRELATION OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) TOWARDS ECONOMIC GROWTH (GDP PER CAPITA) IN 10 ASEAN MEMBER COUNTRIES. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 02(02), 40–46. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss>

- Fahrizal, Zamzami, & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 2085–1960.
- Farah Diffa Hanum, Sugianto, & Sri Murtatik. (2022). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 941–950. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.111>
- Fikri, Y., Mantouzi, S., Rhalma, M., & Youssef, S. (2024). Economic Growth: A Literature Review La croissance économique : Une revue de la littérature. *Revue Internationale Du Chercheur*, 5(1). www.revuechercheur.com
- Goczek, Ł., Witkowska, E., & Witkowski, B. (2021). How does education quality affect economic growth? *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13116437>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *BASIC ECONOMETRICS* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F. Jr., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Handayani, N. S., Bendesa, I. K. G., & Yuliarmi, N. N. (2016). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, ANGKA HARAPAN HIDUP, RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN PDRB PER KAPITA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Hanum, F. D., Sugianto, & Murtatik, S. (2022). DETERMINASI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 941–950. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.111>

- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2008). The role of cognitive skills in economic development. *Journal of Economic Literature*, 46(3), 607–668. <https://doi.org/10.1257/jel.46.3.607>
- Harimurti, Rr. S. D. (2023). ANALISIS PENGARUH DANA DESA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN JUMLAH MASYARAKAT MISKIN PEDESAAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 405–418.
- Haryono, B., & Margono, H. (2024). The Influence of the Human Development Index on the Economic Growth of East Java Province in 2022-2023. *COSMOS: Journal of Education, Economics, and Technology*, 1(1), 3046–4846.
- Haryono, R., Lanadimulya, H., & Farhan, M. H. (2021). Peran Teknologi dan Modal Manusia dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada negara-negara ASEAN dengan pendekatan neoklasik dan pendekatan new growth theory). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(2), 53–62. www.jrie.feb.unpas.ac.id
- Hecht, J. (2017). Research and development and labour productivity: do high-tech firms exhibit labour- or capital-saving technical change? *Applied Economics*, 16. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1374541>
- Hidayati, W., & Marpaung, G. N. (2025). Pengaruh Gini Ratio, Pendapatan per Kapita, Pengeluaran per Kapita, dan UMKM Terhadap IPM Wilayah Pembangunan IV. *Journal of Economics and Management Sciences*, 506–515. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i4.160>
- Hutami, R. Y., & Riani, N. Z. (2022). Peran Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik dalam Meningkatkan Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(1), 30–40. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Indarti, Dra. S. H. M. S. (2017). PEMBANGUNAN INDONESIA DALAM PANDANGAN AMARTYA SEN. *IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration*, 3. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/index>

- Jhingan, M. L. (2012a). *MACROECONOMIC THEORY* (12th ed.). VRINDA PUBLICATIONS (P) LTD.
- Jhingan, M. L. (2012b). *THE ECONOMICS OF DEVELOPMENT AND PLANNING* (40th ed.). VRINDA PUBLICATIONS (P) LTD.
- Johar, M. R., Suharno, & Istiqomah. (2023). Hubungan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka : Mediasi Laju Pertumbuhan Ekonomi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7, 2023.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). *PARADIGMA DAN MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI ENDOGEN INDONESIA*.
- Kaloko, N., Sihombing, N., Lubis, S. A., & Tanjung, T. P. R. (2025). Peran Strategis Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan Ekonomi: Membangun Human Capital untuk Masa Depan. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 291–298. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.707>
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau. (2023). *Laporan Perekonomian Provinsi Riau November 2023*.
- Kanwil DJPB Provinsi Riau. (2024). *KFR Tahunan 2024- Kanwil DJPb Riau*.
- Kasim, A. R. (2024). Perbandingan Analisis Pengaruh IPM Versi BPS dan UNDP Terhadap TFR di Indonesia Menggunakan Model Koyck. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 2(3).
- Kliwan. (2006). PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI MODAL MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4, 113–132.
- Klugman, J., Rodríguez, F., & Choi, H. J. (2011). The HDI 2010: New controversies, old critiques. *Journal of Economic Inequality*, 9(2), 249–288. <https://doi.org/10.1007/s10888-011-9178-z>

- Korkmaz, S., & Kulunk, I. (2016). GRANGER CAUSALITY BETWEEN LIFE EXPECTANCY, EDUCATION AND ECONOMIC GROWTH IN OECD COUNTRIES. *The Economic Research Guardian*, 6.
- Kwon, D.-B. (2009). *HUMAN CAPITAL AND ITS MEASUREMENT*. <http://www.oecdworldforum2009.org>
- Lau, L. J., Jamison, D. T., & Louat, F. F. (1991). *Education and productivity in developing countries: an aggregate production function approach Background paper for the 199 Worl Development Report*. <https://www.researchgate.net/publication/44817722>
- Lewis, W. A. (1963). "Is economic growth desirable?" in *The Theory of Economic Growth*. London: Allen & Unwin.
- Lopez-Agudo, L. A., Prieto-Latorre, C., & Marcenaro-Gutierrez, Ó. D. (2021). The Power of Expectations on Students' Years of Schooling. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(2), 295–312. <https://doi.org/10.7821/naer.2021.7.712>
- Lucas, R. E. Jr. (1988). ON THE MECHANICS OF ECONOMIC DEVELOPMENT. *Journal of Monetary Economics*, 22, 3–42.
- Mahya, A. J., & Widowati. (2020). PENGARUH ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH, RATA-RATA LAMA SEKOLAH, DAN PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1), 2656–4181. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prismatika>
- Mankiw, N. G. (2010). *MACROECONOMICS* (7th ed.). Worth Publishers.
- Mariz-Pérez, R. M., Teijeiro-Alvarez, M. M., & García-Alvarez, M. T. (2012). The relevance of human capital as a driver for innovation. *Cuadernos de Economía*, 68–76. www.elsevier.es/cesjef
- Maskin, E. S. (2019). The Economics of Kenneth J. Arrow: A Selective Review. *Harvard University*. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics>

- Maulida, A. K., Indrawati, R. L., & Prasetyanto, P. K. (2020). ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF ECONOMIC GROWTH IN THE ASEAN REGION FOR THE PERIOD 2007-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(1).
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., & Br Tarigan, S. W. (2023). ANALISIS EKONOMI NEO KLASIK TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MENURUT ROBERT SOLOW DAN TREVOR SWAN. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 5.
- Muhammad, B. (2019). Implementasi Data Mining untuk Prediksi Standar Hidup Layak Berdasarkan Tingkat Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan*, 2. <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks->
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). *Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015*. 2.
- Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., Ayu, I., & Suprpti, P. (2024). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 1(2), 96–109. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1255>
- Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., & Suprpti, I. A. P. (2024). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 1(2), 96–109. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1255>
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>

- Ningsih, S. R. (2024). Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>
- Nizar, N. I., & Nazir, A. (2020). Faktor Human Capital Pada Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.103>
- Nurkholis, A. (2018). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *Center for Open Science*.
- Nurlaili, A. W., & Sugiharti, L. (2023). PERAN MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 2023.
- Ojo, E. (2020). Human Capital Development As Sources Of Economic Growth In Nigeria: An Empirical Review. *IOSR Journal of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 25, 15–23. <https://doi.org/10.9790/0837-2512011523>
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *JURNAL BALI MEMBANGUN BALI*, 4(2). <https://doi.org/10.51172/jbmb>
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: a decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458. <https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1484426>
- Putri, N. A. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 64.

- Putriana, R., & Aji, R. H. S. (2022). STUDI ATAS KEMISKINAN, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, RATA-RATA LAMA SEKOLAH SEBAGAI PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8.
- Rachman, D. F., & Amri, S. (2025). Pengaruh Pemilu Umum Terhadap Pelaku Wirausaha Di Kabupaten Lombok Timur 2024. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 429–437. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29113>
- Rahman, F. (2025). Analisis Investasi dan Peran Teknologi Informasi terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 16. <https://doi.org/10.47007/jeko.v16i1.8818>
- Rahman, R. A., Raja, M. A., & Ryan, C. (2020). The Impact Of Human Development On Economic Growth: A Panel Data Approach. *Economics Research Network (ERN)*. <https://ssrn.com/abstract=3526909>
- Randa, F., & Martiah, A. (2024). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1), 47–53. <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.44005>
- Ranis, G., & Stewart, F. (2000). Economic Growth and Human Development. *World Development, Elsevier Science*, 28(2), 197–219. www.elsevier.com/locate/worlddev
- Rasnino, C. A., Nuryadin, D., & Suharsih, S. (2022a). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2014-2019. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 191–200. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.29>
- Rasnino, C. A., Nuryadin, D., & Suharsih, S. (2022b). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2014-2019. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 191–200. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.29>

- Regina, T. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*.
- Rohmah, C., Suratno, Kuswanto, & Wicaksana, E. J. (2021). Factors Affecting Inter-Regional Human Development Index in Jambi Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 193–206. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i2.14416>
- Rossi, F. (2020). Human capital and macroeconomic development: A review of the evidence. *World Bank Research Observer*, 35(2), 227–262. <https://doi.org/10.1093/WBRO/LKAA002>
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). ANALISIS DAMPAK BELANJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF JAWA TIMUR. *INDONESIAN TREASURY REVIEW JURNAL PERBENDAHARAAN, KEUANGAN NEGARA, DAN KEBIJAKAN PUBLIK*, 6, 85–96.
- Sagar, A. D., & Najam, A. (1998). The human development index: A critical review. *Ecological Economics*, 25(3), 249–264. [https://doi.org/10.1016/S0921-8009\(97\)00168-7](https://doi.org/10.1016/S0921-8009(97)00168-7)
- Sari, Y., Murwiati, A., & Sitorus, N. H. (2024). Analisis Teori Pertumbuhan Endogen pada Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera tahun 2020-2022. *Economics and Digital Business Review*, 5(2).
- Sembiring, H. Y., Purba, E., & Purba, D. G. (2024). PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMOSIR. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 2614–7181. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v6i1.1105>
- Sen, A. (1999a). *Commodities and Capabilities*. Oxford University Press.
- Sen, A. (1999b). *Development as Freedom*. New York: Knopf.
- Setiawati, S. (2020). PENGARUH INVESTASI, ANGKA HARAPAN HIDUP, RATA-RATA LAMA SEKOLAH, PENGELUARAN PERKAPITA DAN

INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9.

Setyadi, S., Syaifudin, R., & Desmawan, D. (2020). Human Capital and Productivity: a Case Study of East Java. *Economics Development Analysis Journal*, 9(2), 202–207. <https://doi.org/10.15294/edaj.v9i2.35249>

Simanjuntak, S. K., & Andriyani, D. (2021). PENGARUH AHH, IDG, DAN JP TERHADAP IPM DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal*, 10.

Stewart, F. (2019). The Human Development Approach: An Overview. *Oxford Development Studies*, 47(2), 135–153. <https://doi.org/10.1080/13600818.2019.1585793>

Sugiyono, Prof. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV. ALFABETA.

Suhendra, I. (2020). MODAL MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA MENGGUNAKAN ESTIMASI PANEL. *Jurnal Ekonomi-QU*, 10(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>

Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Edisi Ketiga). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Susanto, A. (2025). PEMBANGUNAN BERORIENTASI MANUSIA: SUATU ANALISIS TERHADAP KECENDERUNGAN DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 15.

Susilo, S. A. K., Hayati, B., & Pujiati, A. (2023). The Linkage Among Economic Growth, Education and Health: Empirical Study in Java Island. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 24–39. <https://doi.org/10.23917/jep.v24i1.20194>

Swastika, I. G. M. Y. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017–2022. *Warmadewa*

Economic Development Journal (WEDJ), 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.22225/wedj.7.1.2023.1-9>

Swastika, S. U., & Arifin, Z. (2023). PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, UMUR HARAPAN HIDUP, DAN PENGELUARAN PERKAPITA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 449–464.

Syafira, R., Khoirudin, R., & A'yun, I. Q. (2024). Pengaruh Dana Otonomi Khusus, Pengeluaran Perkapita, Umur Harapan Hidup Saat Lahir, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Tahun. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 96–105. <https://jipied.org/index.php/JSE>

Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1(2).

Syamsuddin, N., Nelly, Rahmi, Saputra, D. H., Mulyono, S., Muhammad, Fuadi, Z., & Anwar. (2021). *PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH*.
<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020a). *Economic development* (13th ed.). Pearson.

Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020b). *Economic development*. Pearson.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Economic Development. Economic Development (Elevent)*.

Ummah, S. (2024). Analisis Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Periode Tahun 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 41.

UNDP. (1990). Human Development Report 1990. *UNDP (United Nations Development Programme)*.

UNDP. (2022). *Human Development Report 2021–2022 UNDP Uncertain times, unsettled lives Shaping our future in a transforming world*.

- Uzawa, H. (1965). OPTIMUM TECHNICAL CHANGE IN AN AGGREGATIVE MODEL OF ECONOMIC GROWTH. *International Economic Review*, 6(1), 18–31.
- Wandirah, A., & Setyono, J. (2024). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Kawasan Timur Indonesia (KTI). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 3(1 Juni), 61–77. <https://doi.org/10.14421/jmes.2024.031-04>
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Ikhlasni, Z. (2020). PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 835–850. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p02>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Wijaya, B. A. (2025). THE INFLUENCE OF HEALTH, KNOWLEDGE AND DECENT LIVING STANDARDS ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN INDONESIA 2019-2024. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8.
- Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous. *ELSEVIER*. <https://ssrn.com/abstract=3317961>
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.500>
- Windhani, K., Purwaningsih, Y., Mulyaningsih, T., Samudro, B. R., & Hardoyono, F. (2023). Human Capital and Regional Economic Growth in Indonesia: A Spatial Analysis Approach. *Indonesian Journal of Geography*, 55(3), 473–487. <https://doi.org/10.22146/ijg.88241>
- World Health Organization. (2023). *Life expectancy at birth (years)*.

- Wu, Y., Dharamshi, A., & Wakefield, J. (2025). Small Area Estimation of Education Levels in Low- and Middle-Income Countries. *ArXiv, Cornell University*. <http://arxiv.org/abs/2502.07946>
- Wujarso, R. (2022). PERAN HUMAN CAPITAL DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 430–438. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.790>
- Yubilianto. (2020). Return to education and financial value of investment in higher education in Indonesia. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00193-6>